

TAWARKAN 'TRIP' MELIHAT GUGURAN LAVA PIJAR

Pengelola Jip Pastikan Lokasi Aman

SLEMAN (KR) - Adanya guguran lava pijar dari Gunung Merapi membuat ketertarikan bagi beberapa orang. Melihat peluang ini, pengelola jip Merapi menyediakan *trip* khusus untuk melihat guguran lava pijar Gunung Merapi. Namun tentunya dilakukan dari jarak aman sesuai rekomendasi Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG).

Menurut Ketua Asosiasi Jip Sisi Barat Dardiri, ketertarikan khusus untuk melihat dan mengabadikan momen guguran lava pijar biasanya datang dari kalangan anak muda. *Trip* khusus ini disediakan saat hari terang. Agar bisa melihat lava pijar, sekali *trip* membutuhkan waktu sekitar 4-5 jam. "Tarif yang dipatok sekitar Rp 600.000 untuk satu jip. Akan disiapkan makanan juga. Namun saat ini masih sepi,"

ujar Daldiri, Selasa (19/1).

Dengan status Gunung Merapi Siaga Level III, Dardiri minta agar para sopir jip tetap mengambil spot yang ada di zona aman. Dalam *trip* khusus ini, guguran lava pijar bisa dilihat dari 3 spot. "Bisa dilihat dari Batu Alien, parkir Ngrangkah, dan Gardu Pandang. Semua titik ini lokasinya masih berada di luar jarak bahaya yakni lebih dari 5 kilometer dari puncak

Merapi," kata Dardiri.

Agar para sopir bisa selalu memantau kondisi Merapi, mereka juga selalu membawa HT jika sedang membawa wisatawan. Selain mewaspada kondisi Merapi, dalam melaksanakan wisata jip ini, pihaknya juga tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. Salah satunya dengan cara membatasi penumpang di satu armada. Jika pada hari bia-

sa satu armada jip bisa digunakan untuk 4 orang beserta sopir, saat pandemi hanya dibatasi menjadi 3 orang. "Sekarang 3 orang sudah termasuk driver," tandas Daldiri.

Secara terpisah, Kepala Pelaksana BPBD Sleman Joko Supriyanto menambahkan, pihaknya tidak mempermasalahkan dengan adanya wisatawan yang melihat lelehan lava pijar. Mengingat jarak maksimal lelehan lava pijar saat ini sejauh 1,8 kilometer. "Perlu diingat saat ini ada Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Inilah yang kita jaga jangan sampai ada kerumunan," ingatnya. (Aha)-f



KR-Surya Adi Lesma

Lava Tour naik jip di wisata di kawasan Kepuharjo Cangkringan.

SEBAGIAN SDM BELUM TERIMA SMS BLAST

Vaksinasi Tahap Pertama Belum Selesai

SLEMAN (KR) - Proses vaksinasi bagi Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan di Kabupaten Sleman terus dilakukan. Hingga Rabu (20/1), baru sekitar 2.300 orang yang divaksin dari 12.380 orang yang ditargetkan mendapat vaksin pada tahap pertama.

Kepala Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Atikah Nurhesti menerangkan, Dinkes Sleman tidak punya target waktu kapan proses vaksinasi tahap pertama bisa diselesaikan. Hanya saja Dinkes Sleman menargetkan semua SDM kesehatan bisa divaksin.

"Tidak ada target waktu, yang ada target semua SDM bisa divaksinasi," katanya kepada KR, Rabu (20/1).

Atikah tak menampik jika proses vaksinasi tahap pertama ini masih mengalami kendala. Soal kesiapan SDM dan fasilitas kesehatan (faskes)

tidak menjadi persoalan. Hanya saja masih ada sebagian SDM yang belum menerima notifikasi SMS. "Ada yang belum dapat notifikasi SMS blast," tandasnya.

Menurut Atikah, SDM yang disasar menerima vaksin tahap pertama memang sebanyak 12.380. Namun demikian, data terus bergerak tidak berhenti di jumlah tersebut.

Secara terpisah Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo menambahkan, naiknya kasus positif di Kabupaten Sleman berdasarkan kajian Dinkes Slemam masih rentetan ekses libur panjang akhir tahun lalu. Dengan adanya PTKM ini harapannya bisa mengurangi angka kasus positif.

"Iya mestinya begitu, tapi baru bisa dinilai 14 hari setelah penerapan masa PTKM," ungkapnya.

(Aha)-f

PATROLI PENANGANAN COVID-19

Satgas Datangi 453 Tempat dengan 343 Temuan

SLEMAN (KR) - Selama masa Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman terus melakukan patroli. Sejak 11 Januari sampai 19 Januari, Satgas mendatangi 453 tempat dengan berbagai temuan.

"Adapun hasil patrolinya untuk tidak pakai masker sebanyak 29 temuan, tidak jaga jarak 66 temuan, kurang sarana prasarana protokol Covid-19 sebanyak 146 temuan, melanggar jam operasional 102 temuan. Sementara tindakan hukum yang diberikan, berupa sosialisasi/edukasi sebanyak 4.172, teguran

lisan 153, diberikan BAP (Berita Acara Pemeriksaan) 204, pembubaran kerumunan ada 7 tempat, "ungkap Juru Bicara Satgas Shavitri Nurmala Devi di kantornya, Rabu (20/1).

Satgas juga telah melaka-



KR-Istimewa

Satgas saat melakukan patroli di salah satu terminal.

kukan patroli pada hari Rabu (20/1) mulai pukul 09.00 - 12.00 yang melibatkan Sat Pol PP Sleman, Polres Sleman, Kodim, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Denpom dan Linmas Inti Kabupaten

Sleman. Untuk sasarannya Terminal Bus Jombor, GOR Klebengan (Catur Tunggal Depok), Terminal Condong Catur, Terminal Pakem, Gardu Pandang Kaliuranga, Tlogo Putri Kaliuranga.

"Beberapa tempat usaha sudah menerapkan protokol kesehatan dan sudah memasang imbauan tentang PTKM. Satgas tetap memberikan sosialisasi tentang Instruksi Bupati Nomor 01/INST/2021 tentang Kebijakan PTKM dalam rangka Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Sleman. Semua tempat usaha diberikan imbauan tentang Instruksi Bupati agar segera ditempel di tempat," pungkash Shavitri. (Has)-f

14 Kapanewon Dinyatakan Zona Merah

SLEMAN (KR) - Angka kasus positif Covid-19 di Sleman masih terus terjadi. Data terbaru dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman, ada 14 kapanewon yang dinyatakan sebagai zona merah Covid-19.

Dari data yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman pada 17 Januari 2021, keempat belas kapanewon tersebut meliputi Kapanewon Moyudan, Minggir, Godean, Gamping, Seyegan, Mlati, Sleman, Tempel, Ngaglik, Depok, Ngemplak, Berbah, Pakem serta Cangkringan.

"Ada tiga kapanewon lagi dinyatakan sebagai zona oranye. Ketiga kapanewon tersebut adalah Kapanewon Prambanan, Turi serta Kalasan," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman Shavitri Nurmala Dewi di kantornya, Rabu (20/1).

Jika dibandingkan periode sebelumnya, pada 4 Januari 2021 lalu, jumlah zona merah ini

bertambah cukup banyak. Awal tahun 2021 yang dinyatakan sebagai zona merah tersebut hanya 5 kapanewon, yakni Kapanewon Prambanan, Pakem, Kalasan, Tempel serta Moyudan. Sedangkan 12 kapanewon lainnya dinyatakan sebagai zona oranye meliputi Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Seyegan, Mlati, Sleman, Ngaglik, Depok, Turi, Cangkringan, Ngemplak, serta Berbah.

Sementara itu Panewu Seyegan Budi Pramono menambahkan, Satgas Kapanewon bersama satgas desa rutin melakukan patroli berkaitan dengan penerapan ketentuan sesuai PTKM. Termasuk memantau kerumunan yang mungkin terjadi serta pengawasan terhadap pertokoan dan usaha yang lain.

"Pengawasan ini bertujuan agar masyarakat mematuhi ketentuan dalam PTKM. Kami juga tetap melakukan edukasi ke masyarakat agar tetap disiplin prokes," ungkap Budi. (Aha)-f

JALANI PENGOBATAN DI RSUP DR SARDJITO

Kondisi Abizar Mulai Membaik



KR-Tomi Sujatmiko

Orangtua Abizar menerima sumbangan pembaca KR.

SLEMAN (KR) - Sekian lama berjuang melawan penyakit leukemia, kondisi Abizar Khalid Abqory (2) mulai menunjukkan perkembangan. Selanjutnya harus menjalani kemoterapi hingga dua tahun. Bahkan, balita ini sudah mampu berjalan meski hanya beberapa langkah.

"Alhamdulillah kondisi Abizar mulai membaik setelah menjalani kemoterapi selama tujuh minggu. Total kemoterapi nanti selama dua tahun dan harus dilakukan dua kali dalam sepekan. Kami berterima kasih kepada seluruh darmawan yang telah membantu pengobatan Abizar," ungkap ayah Abizar, Nurhabib usai menerima sumbangan pembaca KR sebesar Rp 4,159 juta di Redaksi KR, Kamis (26/11).

Menurut Nurhabib sumbangan itu akan digunakan untuk pengobatan dan biaya perjalanan dari Temanggung ke RSUP Dr Sardjito Sleman Yogyakarta. Bantuan berasal dari Ny SG Sapen Rp 100 ribu, Aji Kebonsari Rp 50 ribu, Bapak Endro Pitoyo Rp 50 ribu, Keluarga Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, Agnes Surokarsan Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Mal Rp 50 ribu, Bunda Maria Rp 200 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 100 ribu, Arjo Makmur Rp 25 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Bapak Candra Solo Baru Rp 100 ribu, Dinda Toys Rp 50 ribu, Bapak Abu Muslim Jetis Pasiraman Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Hamba Allah Pleret Rp 100 ribu, Keluarga Anwar S Rp

50 ribu, Hening Handayani Rp 50 ribu.

NN Rp 50 ribu, Keluarga Jawi Nogotirto Rp 50 ribu, Kerudung Putih Yogyakarta Rp 50 ribu, Keluarga Ibu Kristina Yogyakarta Rp 100 ribu, Keluarga Bapak Dono Banguntapan Rp 100 ribu, Keluarga Dinda Rp 25 ribu, Bapak Pranowo Tanu Tijoso Jalan Paris 301 Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Iin Rp 25 ribu, Angger Rp 50 ribu.

Dapur Buk Pi Rp 50 ribu, Cho Rp 100 ribu, NN Tegal Rp 50 ribu, Zakat Dewi Yogyakarta Rp 100 ribu, Pradinta Rp 100 ribu, Keluarga Suryadi Timur Jalan Palagan Rp 100 ribu, Keluarga Dinda Rp 25ribu, Irma dan Kimi Brosot Rp 50 ribu, Infaq Bagas Rp 50 ribu, Ridha Sang Pangesti Murti Rp 50 ribu, Kharis Rp 50 ribu, Zakat Hamba Allah Perum Taman Cema Rp 100 ribu, Bapak Sudi Pleret Rp 100 ribu, Keluarga SSS Rp 100 ribu, Keluarga Padma Hasta Dasa Rp 250 ribu, Keluarga Agung Wijaya Yogyakarta Rp 184 ribu, NN Rp 50 ribu, Bapak I Made Suardana Rp 50 ribu dan Bapak Tasmadi Ambarukmo Rp 100 ribu.

(Tom)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Home / Epaper
Epaper KR : 22-09-2020 Versi PDF
Hari ini, klik disini.

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode